

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan secara umum bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* adalah optimal untuk materi pokok tata surya pada peserta didik kelas VII<sup>K</sup> SMPN 4 Kupang yang berjumlah 31 orang.

Secara terperinci dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fisika materi pokok tata surya pada peserta didik kelas VII<sup>K</sup> SMP Negeri 4 Kota Kupang melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* yang terdiri dari: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dalam kategori baik dengan skor rata-rata secara berturut-turut adalah: 3,84; 3,67; dan 3,89.
2. Indikator Hasil Belajar (IHB) yang disiapkan sebanyak 11 indikator kognitif, 9 indikator afektif dan 7 indikator psikomotor materi pokok tata surya pada peserta didik kelas VII<sup>K</sup> SMPN 4 Kupang dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dengan rata-rata proporsi masing-masing yaitu 0,83; 0,87 dan 0,89 semuanya tuntas.
3. Hasil belajar kognitif peserta didik kelas VII<sup>K</sup> SMPN 4 Kupang pada materi pokok tata surya dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*

dari 31 peserta didik secara keseluruhan tuntas dengan perincian sebagai berikut: pada tes awal memperoleh proporsi 0,42 dan tes akhir memperoleh proporsi 0,83 serta terjadi peningkatan proporsi sebesar 0,41. Hasil belajar afektif dan hasil belajar psikomotor secara keseluruhan tuntas dengan proporsi masing-masing adalah 0,87 dan 0,89.

4. Respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas berada dalam kategori sangat baik dengan rata-rata tanggapan peserta didik berada pada rentang 81%-100% dengan skor masing-masing aspek secara berturut-turut adalah 85%; 83%; 82%; 83%; dan 85%. Skor rata-rata yang diperoleh dari kelima aspek adalah 84% dengan kategori sangat baik.

## **B. Saran**

Guna terwujudnya suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru harus menguasai strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Guru wajib membuat evaluasi pembelajaran dengan memperhatikan tiga (3) ranah yaitu kognitif, afektif yang meliputi sikap-sikap spiritual, jujur, tanggung jawab, disiplin, gotong royong, toleransi, percaya diri, sikap santun dan psikomotorik dengan berpedoman pada tujuh prinsip evaluasi.

3. Sebagai seorang guru yang baik, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran perlu memperhatikan aspek pengelolaan waktu agar semua kegiatan yang direncanakan dalam RPP dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil yang optimal.
4. Sebagai seorang guru yang baik, disarankan agar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran harus sering memperbiasakan peserta didik untuk melakukan eksperimen/percobaan serta memperkenalkan alat-alat praktikum dan cara pemakaiannya secara baik dan benar, sehingga aspek psikomotor dari peserta didik dapat mencapai ketuntasan maksimal sesuai dengan yang ditetapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan, dan Ahmadi. 2010. *Proses Pembelajaran inovatif dan Kreatif dalam kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Budiningsih, Asri. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dirman dan Juarsih. 2014. *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran Yang Mendidik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Fadlillah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTS & SMA/MA*. Yogyakarta: AR-RUZ Media
- Fathurrohman, Muhamad. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*. Yogyakarta: Kalimedia
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jihad, Asep, Harisdan Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Grafindo.
- Nurdin, Syari fuddin & Adriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Purwanto, Budi. 2009. *Semesta Fenomena Fisika 2 untuk Kelas VIII SMP dan MTS*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Rusman. 2012. *Model- Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Sadia, wayan. 2014. *Model-Model Pembelajaran Sains Konstruktivistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Standar Proses*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2006..
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana
- . 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Kencana
- . 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana
- Widi, Asih&Eka. 2013. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Yogyakarta: Bumi Aksara.